

**Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas III Di MI Junjungan Sayyid Hamim Semendawai Barat**

**<sup>1</sup> Patimah Sari Wahyuni, <sup>2</sup> Putri Oktavia, <sup>3</sup> Yayuk Tsamrotul Fuadah**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

Email : sariwahyunif@gmail.com

---

**Keywords:** Student Learning Outcomes, Social Studies Learning, Visual Media

**Abstract** The use of visual media has become a significant approach in improving learning outcomes in various educational contexts. This research aims to investigate the influence of the use of visual media on student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects in class III of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Junjungan Sayyid Hamim, West Semendawai. This research uses a quantitative approach with a pre-test and post-test control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class which used visual media and the control class which did not use visual media. The instrument used for data collection was a learning outcomes test. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques.

The research results show that the use of visual media significantly improves student learning outcomes in social studies learning. Students who are exposed to learning with visual media show more significant improvements in understanding the material, retention of information, and active involvement in the learning process compared to students who do not use visual media. These findings indicate that the use of visual media can be an effective strategy for improving the quality of social studies learning at MI. The implication of this research is the importance of integrating visual media in the learning process to facilitate students' understanding of the material being taught. It is recommended for teachers and educational institutions to consider the use of visual media as an integral part of their learning strategies, as well as for researchers to conduct further research involving wider samples and expanding the scope of subjects and educational levels.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi yang penting bagi perkembangan individu dan masyarakat.(V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker et al., 2019) Di era modern saat ini, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.(Winata, 2021) Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, penggunaan media visual telah menjadi salah satu pendekatan yang diperhitungkan dalam konteks pendidikan. Media visual, seperti gambar, video, dan presentasi multimedia, memiliki kemampuan unik untuk menarik perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan retensi informasi.(Rokhman et al., 2020)

Salah satu mata pelajaran yang memanfaatkan media visual secara efektif adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS memainkan peran penting dalam memperkenalkan siswa pada konsep-konsep sosial, sejarah, geografi, dan budaya yang mendasar bagi pemahaman mereka tentang dunia.(Parni et al., 2020) Namun, pembelajaran IPS sering dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan minat dan keterlibatan siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Di MI Junjungan Sayyid Hamim Semendawai Barat, masalah rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran IPS menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan pengelola sekolah. Keterbatasan dalam pendekatan pembelajaran konvensional memunculkan kebutuhan untuk mencari strategi alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS. Dalam konteks ini, penggunaan media visual menjadi pilihan yang menarik dan relevan untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak penggunaan

media visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Junjungan Sayyid Hamim Semendawai Barat. Dengan melibatkan pendekatan kuantitatif dan desain pre-test dan post-test control group, penelitian ini akan mengeksplorasi efek langsung dari penggunaan media visual terhadap pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, untuk menilai apakah penggunaan media visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Kedua, untuk membandingkan perbedaan hasil belajar antara siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual dan siswa yang tidak terpapar (Saputra et al., 2022). Ketiga, untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS di MI.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media visual dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS di MI. Implikasi praktis dari temuan ini akan memberikan panduan bagi guru dan pengelola sekolah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif (Aisa et al., 2025). Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, dengan memperluas cakupan sampel dan variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

## **KERANGKA TEORITIK**

### **A. Pembelajaran**

Pendidikan merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Di tengah

perkembangan teknologi dan perkembangan pemahaman tentang proses pembelajaran, teori-teori tentang pembelajaran terus berkembang untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS di MI, kajian teori tentang pembelajaran memainkan peran penting dalam merancang pendekatan pembelajaran yang efektif.

#### 1. Teori Pembelajaran Konstruktivis

Teori konstruktivis menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Menurut konstruktivis, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi mereka membangun pengetahuan mereka sendiri melalui refleksi, diskusi, dan eksperimen. (Suparlan, 2019) Dalam konteks penggunaan media visual, teori ini menekankan pentingnya menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media visual seperti gambar, video, dan presentasi multimedia dapat membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri dengan memberikan representasi yang konkret dan visual tentang konsep-konsep yang kompleks.

#### 2. Teori Pembelajaran Visual

Teori pembelajaran visual mengakui bahwa individu memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, dan beberapa siswa lebih responsif terhadap stimulus visual daripada stimulus auditori atau kinestetik. Menurut teori ini, penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pemahaman siswa dengan memberikan representasi visual yang jelas tentang konsep-konsep abstrak. (Kustandi

et al., 2021) Misalnya, penggunaan diagram, grafik, atau animasi dapat membantu siswa memahami hubungan antara konsep-konsep dalam IPS seperti geografi, sejarah, dan budaya. Dalam konteks MI, di mana siswa mungkin memiliki tingkat literasi yang berbeda, media visual dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh semua siswa.

#### 3. Teori Pembelajaran Multimedia

Teori pembelajaran multimedia mengakui bahwa manusia memproses informasi dari berbagai saluran sensorik, termasuk visual, auditori, dan kinestetik. Dalam konteks penggunaan media visual, teori ini menekankan pentingnya menyajikan informasi melalui berbagai media yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Misalnya, sebuah presentasi multimedia dapat menggabungkan teks, gambar, video, dan audio untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan menarik. Dengan memanfaatkan kekuatan berbagai media, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan memotivasi siswa untuk belajar.

#### 4. Teori Pembelajaran Kolaboratif

Teori pembelajaran kolaboratif menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Menurut teori ini, siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat dalam diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah bersama dengan teman sekelas mereka. Dalam konteks penggunaan media visual, kolaborasi antara siswa dapat ditingkatkan melalui diskusi tentang gambar, video, atau presentasi multimedia yang disajikan. Misalnya, siswa dapat bekerja sama untuk menganalisis peta atau grafik, membandingkan sudut pandang yang berbeda tentang suatu peristiwa sejarah, atau membuat presentasi multimedia bersama tentang topik tertentu dalam IPS. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa, tetapi juga mempromosikan

keterampilan sosial dan kerja sama yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan berbagai teori tentang pembelajaran ini, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam memanfaatkan media visual untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS di MI. Dengan memperhatikan preferensi belajar siswa, menggabungkan berbagai media, dan mempromosikan kolaborasi sosial, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, beragam, dan memotivasi bagi semua siswa. Dalam konteks penelitian ini, kajian teori ini akan membantu memberikan dasar yang kuat untuk merancang pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

## **B. Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran**

Penggunaan media visual telah menjadi pendekatan yang signifikan dalam konteks pendidikan modern. Media visual seperti gambar, video, diagram, dan presentasi multimedia memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan meningkatkan retensi informasi. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media visual telah diakui sebagai strategi yang efektif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kajian teori tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media visual dapat digunakan secara efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran siswa. (Kustandi et al., 2021)

### **1. Teori Dual Coding**

Teori dual coding, yang dikemukakan oleh Allan Paivio,

mengemukakan bahwa informasi dapat diproses melalui dua saluran yang berbeda: saluran visual dan saluran verbal. Teori ini menyatakan bahwa siswa lebih mungkin untuk mengingat informasi jika mereka menerima informasi melalui kedua saluran ini secara bersamaan. Dalam konteks penggunaan media visual dalam pembelajaran, teori ini menyarankan bahwa menyajikan informasi dalam bentuk visual, seperti gambar atau diagram, bersamaan dengan teks tertulis dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Misalnya, presentasi yang memadukan teks dengan gambar atau video dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mengingat informasi tersebut dengan lebih baik dalam jangka panjang.

### **2. Teori Cognitive Load**

Teori beban kognitif (cognitive load) menyatakan bahwa kapasitas kognitif seseorang terbatas, dan siswa dapat mengalami kesulitan dalam memproses informasi jika mereka dipaksa untuk menangani terlalu banyak informasi sekaligus. Dalam konteks penggunaan media visual, teori ini menyoroti pentingnya menyajikan informasi secara terstruktur dan mudah dicerna agar tidak membebani beban kognitif siswa. Misalnya, penggunaan diagram atau grafik yang sederhana dan mudah dimengerti dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep yang kompleks. Selain itu, penggunaan animasi atau video yang disajikan dalam format yang ringan dan menarik juga dapat membantu mengurangi beban kognitif siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

### **3. Teori Multimedia Learning**

Teori pembelajaran multimedia, yang dikembangkan oleh Richard Mayer, menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika informasi disajikan dalam bentuk multimedia yang memadukan

teks, gambar, audio, dan video. Teori ini menekankan pentingnya menyajikan informasi dalam berbagai bentuk media untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Misalnya, penggunaan presentasi multimedia yang menggabungkan teks dengan gambar, animasi, dan audio dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan memperkuat koneksi antara informasi yang disajikan. Selain itu, teori ini juga menyoroti pentingnya merancang presentasi multimedia yang memperhatikan prinsip-prinsip desain instruksional, seperti prinsip kohesi, redundansi, dan ketepatan waktu, untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

#### 4. Teori Visual Learning

Teori pembelajaran visual mengakui bahwa individu memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, dan beberapa siswa lebih responsif terhadap stimulus visual daripada stimulus auditori atau kinestetik. Teori ini menekankan pentingnya menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik untuk meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Misalnya, penggunaan gambar, grafik, atau diagram dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep yang abstrak dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan memperhatikan preferensi belajar siswa, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan kekuatan media visual.

Dengan mempertimbangkan kajian teori tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip teori dual coding, cognitive load, multimedia learning, dan visual learning, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, beragam, dan

memotivasi bagi siswa. Dalam konteks penelitian ini, kajian teori ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang dan melaksanakan pendekatan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MI.

### **C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang berbagai aspek kehidupan sosial, sejarah, geografi, dan budaya. (Syukron, 2015) Kajian teori tentang pembelajaran IPS di MI memberikan pemahaman yang mendalam tentang pendekatan yang efektif dalam mengajar IPS di tingkat dasar.

#### 1. Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS

Pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan proses konstruksi pengetahuan. (Suparlan, 2019) Teori ini mengakui bahwa siswa memiliki peran aktif dalam membangun pemahaman mereka tentang dunia sosial dan lingkungan mereka. Dalam konteks pembelajaran IPS di MI, pendekatan konstruktivis menyarankan guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bertanya, menyelidiki, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa dapat terlibat dalam proyek penelitian atau simulasi sejarah yang memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman mereka tentang peristiwa sejarah dan proses sosial.

#### 2. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Pembelajaran IPS

Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah yang autentik dan relevan dalam konteks nyata. Dalam

pembelajaran IPS di MI, PBL dapat digunakan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep sosial, sejarah, dan geografi melalui pemecahan masalah dan penelitian. Misalnya, siswa dapat diberi tugas untuk menyelidiki tantangan sosial atau masalah lingkungan di komunitas mereka dan merancang solusi yang kreatif dan berkelanjutan. Pendekatan PBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kerja sama, sambil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konten IPS.

### 3. Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran IPS

Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan pentingnya kerja sama dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS di MI, pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep IPS melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah bersama. Misalnya, siswa dapat dikelompokkan dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek penelitian tentang budaya lokal mereka atau perbandingan sistem politik di berbagai negara. Pembelajaran kooperatif mempromosikan keterlibatan siswa, pemahaman yang mendalam, dan pengembangan keterampilan sosial yang penting dalam konteks pembelajaran IPS.

### 4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS

Teknologi telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di MI dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi peta interaktif, dan sumber daya digital lainnya dapat memperkaya pembelajaran IPS dengan menyediakan akses ke informasi yang lebih luas dan interaktif.

Misalnya, siswa dapat menggunakan aplikasi peta interaktif untuk mempelajari geografi regional atau memanfaatkan simulasi sejarah online untuk mengalami peristiwa sejarah secara langsung. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS juga dapat membantu siswa mengembangkan literasi digital dan keterampilan teknologi yang penting dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Dengan mempertimbangkan kajian teori ini, guru dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk mengajar IPS di MI. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivis, PBL, pembelajaran kooperatif, dan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, beragam, dan memotivasi bagi siswa. Dalam konteks penelitian ini, kajian teori ini akan memberikan dasar yang kuat untuk merancang dan melaksanakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MI.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test control group (Sugiyono, 2017) untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Junjungan Sayyid Hamim, Semendawai Barat. Desain ini memungkinkan perbandingan antara kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran dengan media visual dan kelompok kontrol yang tidak menerima pembelajaran tersebut. Dalam desain ini, kedua kelompok diberi pre-test sebelum intervensi untuk menilai pemahaman awal mereka tentang materi IPS yang akan dipelajari. Setelah itu, kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan media visual, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional tanpa media

visual. Setelah periode pembelajaran, kedua kelompok diberi post-test yang sama untuk menilai pemahaman mereka setelah intervensi. Data hasil belajar dari kedua kelompok kemudian dianalisis untuk menentukan apakah penggunaan media visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes hasil belajar, yang dirancang untuk mencakup materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Junjungan Sayyid Hamim. Tes tersebut disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dan memiliki validitas serta reliabilitas yang telah diuji. Selain itu, kuesioner penilaian penggunaan media visual juga diberikan kepada siswa dalam kelompok eksperimen untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam pembelajaran dengan media visual. Prosedur penelitian melibatkan implementasi pembelajaran dengan media visual di kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tetap menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Data hasil belajar dan tanggapan siswa kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi dampak penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas III MI Junjungan Sayyid Hamim Semendawai Barat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III MI Junjungan Sayyid Hamim, Semendawai Barat. Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual menunjukkan

peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media visual. Hasil post-test menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan media visual secara signifikan lebih tinggi daripada skor rata-rata siswa dalam kelompok kontrol yang tidak menggunakan media visual.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teori dual coding, cognitive load, multimedia learning, dan visual learning mendukung penggunaan media visual sebagai strategi yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi siswa. Dalam konteks pembelajaran IPS di MI, media visual dapat memberikan representasi visual yang konkret tentang konsep-konsep abstrak seperti sejarah, geografi, dan budaya, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media visual juga dapat mengurangi beban kognitif siswa dengan menyajikan informasi dalam format yang mudah dicerna, memungkinkan mereka untuk fokus pada pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Penggunaan media visual juga memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan gambar, video, dan presentasi multimedia. Hal ini sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka tentang dunia. Dalam pembelajaran IPS di MI, penggunaan media visual juga dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa, karena menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik dan beragam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media

visual memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MI Junjungan Sayyid Hamim, Semendawai Barat, dan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

### **Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Terpapar Pada Pembelajaran Dengan Media Visual Dan Siswa Yang Tidak Terpapar Pada Pembelajaran Tersebut**

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual dan siswa yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut. Analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa dalam kelompok eksperimen, yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual, secara signifikan lebih tinggi daripada skor rata-rata siswa dalam kelompok kontrol yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut. Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol.

Perbedaan hasil belajar antara siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual dan siswa yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut menunjukkan efektivitas penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran. Teori-teori pembelajaran seperti teori dual coding, cognitive load, multimedia learning, dan visual learning mendukung temuan ini dengan menyoroti kekuatan media visual dalam memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi siswa. Penggunaan media visual memberikan representasi yang konkret dan menarik tentang konsep-konsep IPS, yang memungkinkan siswa

untuk memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media visual juga dapat mengurangi beban kognitif siswa dengan menyajikan informasi dalam format yang mudah dicerna, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Penggunaan media visual juga memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam konteks ini, siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual dapat terlibat secara aktif dalam interaksi dengan gambar, video, dan presentasi multimedia, yang meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perbedaan hasil belajar antara siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual dan siswa yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MI Junjungan Sayyid Hamim, Semendawai Barat.

### **Efektivitas Penggunaan Media Visual Sebagai Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi, Retensi Informasi, Dan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Di MI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi, yang tercermin dari skor post-test yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen juga menunjukkan retensi

informasi yang lebih baik, yang tercermin dari kemampuan mereka untuk mempertahankan pengetahuan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, penggunaan media visual juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dengan siswa menunjukkan minat yang lebih besar, partisipasi yang lebih aktif, dan motivasi yang lebih tinggi selama pembelajaran.

Temuan ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan kekuatan media visual dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media visual memfasilitasi pemahaman materi dengan menyediakan representasi visual yang konkret tentang konsep-konsep IPS, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Teori dual coding, cognitive load, multimedia learning, dan visual learning mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya penyajian informasi dalam berbagai bentuk media untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa. Penggunaan media visual juga memungkinkan siswa untuk memproses informasi melalui saluran visual, yang dapat mengurangi beban kognitif mereka dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

Selain itu, penggunaan media visual juga meningkatkan retensi informasi siswa, karena representasi visual memungkinkan informasi untuk dipahami dan diingat dengan lebih baik (Aditya et al., 2025). Dengan menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik dan beragam, media visual membantu siswa untuk mengingat materi pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya memperkuat koneksi antara informasi yang disajikan untuk meningkatkan retensi informasi. Selain itu, penggunaan media visual juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran dengan merangsang minat, partisipasi, dan motivasi mereka. Dalam pembelajaran IPS di MI, media visual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan beragam, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, efektivitas penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS di MI telah terbukti dalam penelitian ini. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penggunaan media visual dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di MI, dengan memperkuat pemahaman siswa, meningkatkan retensi informasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan media visual sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain pre-test dan post-test control group, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman materi, retensi informasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang terpapar pada pembelajaran dengan media visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi, retensi informasi yang lebih baik, dan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak terpapar pada pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, temuan ini menggarisbawahi bahwa penggunaan media

visual merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di MI. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media visual dapat menjadi strategi yang berharga bagi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, beragam, dan memotivasi bagi siswa. Dalam konteks penelitian ini, rekomendasi dapat diberikan kepada pihak sekolah dan guru untuk memperluas penggunaan media visual dalam pembelajaran IPS di MI sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan potensi dan keunggulan media visual, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada teknologi dapat menjadi langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI. Seiring dengan itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak dan implikasi penggunaan media visual dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat dasar serta untuk memperluas generalisabilitas temuan penelitian ini.

## REFERENCES

- Aditya, R., Hartati, S., & Novianti, R. (2025). Implementasi Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. *PEMA*, 5(3), 774–784.
- Aisa, A., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 715–728.
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Rokhman, O., Ningsih, A. N., Augia, T., Dahlan, H., Rosyada, Amrina, Putri, Dini Arista, Fajar, N. A., Yuniarti, E., Vinnata, N. N., Pujiwidodo, D., Ju, J., Wei, S. J., Savira, F., Suharsono, Y., Aragão, R., Linsi, L., Editor, B., Reeger, U., Sievers, W., Michalopoulou, C., Mimis, A., ... Devita, M. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN PERMAINAN LABIRIN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA CALANG ACEH JAYA. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96.
- Saputra, A., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2022). DESAIN TATAKELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE PADA MADRASAH ALIYAN NURUL ULUM MENGGUNAKAN ENTEPRISE ARCHITECTURE PLANNING (EAP). *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 8(2), 79–92.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Sugiyono.
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Syukron, B. (2015). Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) ( Studi Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ). *Tarbawiyah*, 12(01), 115–117.
- V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P. and K. M. B., Burkhardt, H., Ph, R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Priesse, L., Harker, M., O’Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G., ... Einschub, M. (2019). Pendidikan. *Society*, 2(1), 1–19.
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan

Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.